

**PRINSIP KERJASAMA DALAM WAWANCARA DI ACARA TELEVISI
“QUOTIDIEN” EDISI 07 SEPTEMBER 2021**



ARMRY ZAI SAGA

1204618044

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Januari 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Armry Zai Saga
No. Registrasi : 1204618044
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

PRINSIP KERJASAMA DALAM WAWANCARA DI ACARA TELEVISI “QUOTIDIEN” EDISI 07 SEPTEMBER 2021

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Subur Ismail, M.Pd

NIP. 196805071999031002



Yunilis Andika, S.Pd, M.Li

NIP. 199306212019032024

Penguji I,

Penguji II,

Susyanke

Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd

NIP. 195806211985112001

Evi Rosysani Dewi

Evi Rosysani Dewi, S.S, M.Hum

NIP. 197403112005022007

Ketua Penguji

Susyanke

Prof. Dr. Ninuk Lustyantie, M.Pd

NIP. 195806211985112001

Jakarta, 13 Februari 2023

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Liliana Muliastuti
Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.

NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Armry Zai Saga

No. Registrasi : 1204618044

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

PRINSIP KERJASAMA DALAM WAWANCARA DI ACARA TELEVISI "QUOTIDIEN" EDISI 07 SEPTEMBER 2021

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindak plagiarisme.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2023



Armry Zai Saga



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Armry Zai Saga
NIM : 1204618044
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : armryzaisaga@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

***PRINSIP KERJASAMA DALAM WAWANCARA DI ACARA TELEVISI
"QUOTIDIEN" EDISI 07 SEPTEMBER 2021***

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2023

Armry Zai Saga

ABSTRAK

Armry Zai Saga. 2022. Prinsip Kerjasama dalam Wawancara di Acara Televisi “Quotidien” Edisi 07 September 2021. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk memerikan jenis-jenis maksim prinsip kerjasama menurut teori Grice (1989) yang digunakan dalam wawancara di acara televisi “*Quotidien*” edisi 07 September 2021. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori prinsip kerjasama yang dikemukakan oleh Grice, (1989). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Kegiatan analisis yang dilakukan adalah mengumpulkan data dengan menonton video sumber data, mengklasifikasikan data berdasarkan penggunaan maksim prinsip kerjasama, dan menganalisis penggunaan maksim prinsip kerjasama berdasarkan teori utama.

Hasil penelitian menunjukkan adanya 30 data penggunaan maksim prinsip kerjasama Grice (1989). Adapun jenis maksim yang ditemukan adalah maksim kualitas, maksim kuantitas, dan maksim relevansi. Penggunaan maksim prinsip kerjasama didominasi oleh penggunaan maksim kualitas dengan jumlah 14 peristiwa tutur, penggunaan maksim kuantitas dengan jumlah 8 peristiwa tutur, lalu penggunaan maksim relevansi dengan jumlah 2 peristiwa tutur. Adapun penggunaan maksim prinsip kerjasama Grice (1989) yang tidak ditemukan adalah jenis penggunaan maksim cara.

Kata kunci : Maksim, Peristiwa Tutur, Prinsip Kerjasama Grice (1989)

ABSTRACT

Army Zai Saga. 2022. Cooperative Principle in an Interview on the Television Show "*Quotidien*" the 07th of September 2021 Edition. Thesis. French Department, Faculty of Languages and Arts, State University of Jakarta.

This study aims to find out the types of cooperative principle maxims according to Grice's theory which were used in an interview on the 8th of September 2021 edition of the television show "*Quotidien*". The main theory used in this research is the cooperative principle theory put forward by Grice, (1989). The research method used in this research is "*analisis isi*". The analysis activities carried out are collecting data by watching videos of data sources, classifying data based on the use of the maxims of the cooperative principle, and analyzing the use of the maxims of the cooperative principle based on the main theory.

The results of the study show that there are 30 datas using Grice's cooperative maxims, where it is found the use of Grice's cooperative maxims. The uses found are the maxim of quality, maxim of quantity, and maxim of manner. The finding of the use of the maxim of cooperative principle is dominated by the use of the maxim of quality with a total of 14 speech events, the use of the maxim of quantity with a total of 8 speech events, then the use of the maxim of relevance with a total of 2 speech events. The use of Grice's maxim of cooperative principle that was not found was the use of the maxim of manner.

Keywords: Grice's Cooperative Principle, Maxim, Speech events

RÉSUMÉ

ARMRY ZAI SAGA. 2022. **Principe de Coopération dans une interview à l'émission de télévision « Quotidien »**. S1. Le Département de Français, Faculté des Langues et des Arts. Universitas Negeri Jakarta.

Ce mémoire a été achevée comme l'une des conditions requises pour obtenir la licence en éducation du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de l'Universitas Negeri Jakarta. L'interview réalisée dans l'émission « Quotidien », a été choisie comme principale source de données pour cette recherche. L'objectif principal de cette recherche est de trouver les types de maxime du principe coopératif publiés par Grice (1989) qui sont utilisés lors de l'interview dans l'émission « Quotidien » de l'édition de 07 Septembre 2021.

En tant qu'êtres sociaux, les humains ont besoin de communication entre eux pour survivre dans l'environnement où qu'ils soient. La communication vise à établir une relation entre les humains et à échanger des informations. Un des moyens de communication est la langue et les humains l'utilisent comme un moyen vital de communication dans leur vie. Dans la vie sociale, les humains utilisent la langue sous toutes ses formes, verbales ou non verbales, pour atteindre des objectifs personnels ou collectifs. On peut dire que la langue est absolument indispensable dans la vie humaine.

Dans les conversations avec les parents, les amis, les enseignants, nos professeurs et d'autres, nous avons tendance à ne pas utiliser une langue qui est tout à fait standard et conforme aux règles des langues officielles, par exemple KBBI, ainsi que nos interlocuteurs.

Même ainsi, une conversation doit toujours suivre une règle afin qu'elle ait toujours un message transmis, à la fois à l'interlocuteur ou à un tiers qui assiste à la conversation qui se déroule. Grice (1989) a déclaré qu'au moins les participants à l'activité de discours doivent suivre ou remplir les quatre maximes ou critères qu'il a formulés dans le principe coopératif pour éviter la survenue d'implicatures qui causeront une conversation inefficace, qui peut faire en sorte que le but de la conversation ne soit pas atteint.

Les quatre maximes sont les maximes de Quantité, Qualité, Relation, et Manière. La maxime de quantité indique que la quantité d'information donnée doit être conforme à ce qui est demandé, puis la maxime de qualité indique que l'information dans la contribution donnée doit être correcte, selon les faits et a des preuves, la maxime de relation exige que l'orateur apporte une contribution pertinente au contenu de la conversation en cours et, enfin, la maxime de manière règle la façon dont l'orateur communique sa contribution à l'événement de discours.

Dans le processus d'apprentissage en classe, le principe de coopération est nécessaire pour que l'apprentissage puisse avoir lieu efficacement. Masdul (2018) affirme qu'il est nécessaire d'établir une communication bidirectionnelle entre les enseignants et les élèves dans l'apprentissage de la communication afin que la communication devienne efficace et que l'apprentissage puisse avoir lieu efficacement.

Le principe coopératif de Grice (1989) joue un rôle majeur dans la création d'une communication bidirectionnelle efficace, donc bien sûr dans le processus éducatif ou d'apprentissage, un enseignant doit savoir comment utiliser les

maximes du principe coopératif de Grice (1989) afin qu'il puisse être appliqué dans l'apprentissage.

L'absence de recherche axée sur l'utilisation des principes coopératifs conformément à la théorie de Grice (1989) est la motivation et le contexte de l'auteur dans la conduite de cette recherche. Au lieu de chercher des violations du principe coopératif, le chercheur élargit la portée de la recherche au principe coopératif utilisé. En effet, si le chercheur limite la recherche uniquement aux violations du principe coopératif, le chercheur ou le lecteur ne connaîtra plus la forme des événements de parole qui sont conformes au principe coopératif de Grice (1989). Cette recherche montrera des événements de discours qui utilisent le principe de coopération Grice.

L'auteur utilise les discours prononcés par l'animateur et les invités de l'émission de télévision quotidienne *Quotidien* diffusée par la chaîne de télévision TMC, France comme source de données pour cette recherche. L'événement était dirigé par Yann Barthés et Laurent Bon et animé par le présentateur Yann Barthés. *Quotidien* a commencé à diffuser le 12 septembre 2016 et est en ondes depuis 3 saisons avec un total de plus de 1000 épisodes.

Quotidien présente les derniers reportages et reportages au pays et à l'étranger qui sont ensuite rapportés par Yann Barthés comme présentateur. Non seulement l'actualité, *Quotidien* a également invité des personnalités françaises et étrangères, des politiciens aux célébrités, à être interviewées et à couvrir leur vie personnelle et professionnelle.

L'épisode particulier du 07 Septembre 2021 impliquant l'animateur, Yann Barthes, et deux invités, sont Denis Villeneuve, le réalisateur du film Dune, et Timothée Chalamet, l'acteur principal présenté dans le film. Timothée et Denis ont été invités à promouvoir leur prochain film, Dune. Tout au long de l'interview, l'animateur, Yann a posé de multiples questions, de l'expérience des invités pendant le processus de tournage, à leurs plans à venir concernant la poursuite du film Dune.

Sur la base des explications développées ci-dessus, cette recherche se concentrera sur les types de maximes de coopération de Grice (1989) utilisées et affichées dans l'interview à l'émission Quotidien du 07 Septembre 2021.

Selon Grice (1989), le but de la conversation peut être déterminé dès le départ avant qu'elle ait lieu, ou elle peut être formée au fur et à mesure que la conversation progresse avec l'échange d'information qui se produit. Toutefois, que se passe-t-il si le but de la conversation ne peut être déterminé, est flou ou n'est pas clair? Il y a de nombreux facteurs qui peuvent faire en sorte que cela se produise, notamment un échange de renseignements incorrect et un contexte inapproprié.

Partant de là, Grice (1989) a formulé un principe conversationnel selon lequel les participants au discours peuvent prêter attention à une conversation et y obéir. Ce principe est alors appelé le principe coopératif. Le principe de coopération proposé par Grice (1989) comporte quatre principes qui sont ensuite appelés maximes. La première est la maxime de quantité, qui se lit : « Faites votre contribution aussi instructive que nécessaire, et ne faites pas votre contribution plus instructive que nécessaire. Puis la maxime de qualité avec supermaxime qui se lit "essayer de faire la bonne contribution", puis clarifié avec deux maximes plus

spécifiques à savoir; Ne dites pas des choses que vous croyez sont fausses, et ne dites pas des choses que vous ne pouvez pas prouver avec des preuves solides. Ensuite, il y a la maxime de relation, qui n'a qu'une seule maxime qui dit "dire ce qui est pertinent". Cette maxime stipule que le conférencier doit fournir des renseignements pertinents au sujet de la conversation et ne pas créer de confusion et d'autres sujets dans une conversation. La dernière maxime est la maxime de manière, qui donne des instructions sur la façon de transmettre l'information dans la conversation. Les quatre maximes précises de la maxime de manière présentée par Grice (1989) sont : Éviter l'ambiguïté dans l'expression, éviter l'ambiguïté, transmettre l'information de façon concise et présenter l'information dans un ordre clair.

La méthode de recherche utilisée dans cette recherche est la méthode d'analyse de contenu proposée par Miles et Huberman dans Sugiyono (2013) avec la théorie « Simak dan Catat » proposée par Sudaryanto (2015). La première activité d'analyse effectuée par l'auteur a été de recueillir des données en regardant des vidéos des sources de données à plusieurs reprises, puis l'auteur a classé les données en fonction de l'utilisation des maximes du principe coopératif montré, et ensuite effectué une analyse de l'utilisation des maximes des principes de coopération sur la base de la théorie principale.

La recherche montre les résultats là où il est clair qu'il y a utilisation des maximes de Grice (1989) de principe coopératif dans l'interview diffusée dans l'émission de télévision Quotidien du 07 Septembre. La quantité de données obtenues de sources de données dans cette étude s'élève à 20 événements de la parole qui montrent l'utilisation de maximes dans la théorie du principe coopératif

de Grice (1989). L'utilisation des maximes de Grice (1989) des principes de coopération montrés dans l'interview vidéo de l'édition du 07 Septembre 2021 de l'émission de télévision "Quotidien" a été dominée par 14 discours événement du type de maxime de qualité, suivie par 8 discours événements de la maxime de quantité, et enfin, 2 événements de discours de la maxime de pertinence. Le chercheur n'a pas trouvé l'utilisation de la maxime de manière indiquée par la source de données sélectionnée.

L'utilisation de maximes de qualité domine les résultats de l'analyse de données menée par le chercheur, comme en témoignent les discours des conférenciers qui participent à des événements de parole qui utilisent des maximes de qualité. Denis et Timothée, à titre de vedettes invités, ont pour objectif de promouvoir et de susciter l'intérêt des téléspectateurs de l'édition du 07 Septembre 2021 du Quotidien et le désir de regarder le film Dune. Ainsi, en répondant à la question de Yann, les deux vedettes invitées doivent donner des réponses directes et assurez-vous que le public sera intéressé. Denis et Timothée ont également fourni de nombreuses confirmations de la vérité de l'information demandée par Yann, qui a immédiatement été suivie par des discours qui ont servi de preuve pour rendre les discours transmis plus convaincant et intéressant pour le public. Certains de ces facteurs qui font le plus usage de la maxime est la maxime de la qualité.

Ensuite, la deuxième utilisation la plus courante des maximes de Grice (1989) de principe coopératif est l'utilisation de maxime de quantité. Yann Barthes, en tant qu'animateur, pose à l'occasion des questions fermées qui exigent que les vedettes invitées, Denis et Timothée, fournissent la quantité exacte d'information

demandée, courte, concise et claire. L'utilisation de la maxime de quantité est clairement visible dans les événements de discours où Yann pose des questions fermées, avec des réponses possibles oui ou non, et demande une certaine quantité d'information. Denis et Timothée comprennent que le but de Yann de poser des questions fermées est seulement de confirmer quelque chose, de sorte que les discours de Denis et Timothée qui répondent à ces questions fermées ont la quantité d'information demandée, pas excessive et non réduite non plus.

La troisième maxime la plus utilisée est celle de relation. Seulement deux maximes de relation ont été trouvées dans les sources de données utilisées, la principale raison étant que dans l'édition du 07 Septembre 2021 du programme Quotidien, la plupart des questions soulevées par l'animateur Yann a demandé aux vedettes invitées Denis et Timothée de fournir une explication concernant la vérité des informations soumises, et ou de mentionner les informations demandées par Yann. L'utilisation de la maxime de relation se retrouve dans les événements de discours vus dans la source de données vidéo originale, mettant fin à un sujet de conversation, et ne créant pas un nouveau sujet. Vu dans la vidéo d'interview de la source de données, l'animateur Yann Barthes continue avec des questions liées à d'autres sujets lorsque Denis prononce un discours qui respecte la maxime de relation.

Le dernier est l'utilisation de types de maximes dans le principe de coopération de Grice (1989) qui n'est pas trouvé, à savoir l'utilisation de la maxime de manière. Les résultats de l'analyse montrent que pendant les événements de discours qui sont devenus les données, l'animateur Yann Barthes n'a même pas demandé aux vedettes invitées, Denis Villeneuve et Timothée Chalamet, de donner

des histoires séquentielles, simples et courtes. On peut voir que Yann en tant qu'animateur n'a pas voulu déranger les vedettes invitées dans la transmission d'informations dans le but d'obtenir autant d'informations que possible et de rendre l'interview plus intéressante pour le public.

Sur la base de l'explication ci-dessus, on peut voir clairement qu'il y a l'utilisation de maximes dans le principe de coopération proposé par Grice (1989). L'utilisation de la maxime qui a été trouvée le plus a été l'utilisation de la maxime de qualité, à travers les énoncés donnés par Denis Villeneuve et Timothée Chalamet en réponse aux questions posées par l'hôte Yann Barthes. De façon générale, Denis et Timothée utilisent la maxime de la qualité pour aider à promouvoir leur film, pour garder le public intéressé, et pour faire croire au public et à l'animateur Yann l'histoire et les informations présentées par Denis et Timothée tout au long de l'interview.

On espère qu'à l'avenir ce travail scientifique particulier deviendra une référence plus large pour les lecteurs en ce qui concerne ce que signifie le principe de coopération ainsi qu'un exemple de la forme des maximes du principe de coopération exprimées par Grice (1989). Par conséquent, cette recherche peut servir de référence et d'évaluation pour des recherches ayant des variables semblables. Et peut être utilisé comme un guide pour la communauté plus large et les lecteurs concernant le phénomène du principe de coopération.

Théoriquement, cette recherche peut être utile pour aider le personnel enseignant qui lit cette recherche à étudier les formes et les exemples des maximes du principe de coopération et d'identifier les violations des maximes qui peuvent se produire dans le processus d'apprentissage. Un autre avantage théorique est

d'appliquer les actes de parole conformément aux maximes du principe de coopération.

De plus, cette recherche peut aider lors du processus d'apprentissage en classe Production Orale. Les conférenciers peuvent apprendre à identifier comment une conversation efficace se déroule, en particulier pendant le processus d'étude, en plus d'aider les étudiants de langue française à mieux comprendre la langue et ne pas perdre de temps pendant le processus d'étude.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat dan nikmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Prinsip Kerjasama dalam Wawancara di Acara Televisi “Quotidien” Edisi 07 September 2021 Edisi 07 September 2021 dengan segala kemudahan dan tepat waktu. Atas semua dukungan selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Subur Ismail, M.Pd. selaku dosen pembimbing pertama dan Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
2. Yunilis Andika, S.Pd, M.Li. selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan penulis arahan, bimbingan, dan dukungan serta ilmu yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu.
3. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd, Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd, Dra. Dian Savitri, M.Pd, Ratna, S.Pd, M.Hum, Dr. Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum, Evi Rosysani Dewi, S.S, M.Hum, Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd, Salman Alfarisi S.Pd, M.Hum, Dr. Asti Purbarini, M.Pd, dan Dr. Amalia Saleh, M.Pd yang telah mengajar dan mendidik selama perkuliahan.

4. Staf administrasi program studi Pendidikan Bahasa Prancis, Elva Hanifah Aisyah yang telah membantu penulis perihal kebutuhan administrasi selama masa perkuliahan.
5. Keluarga, terutama Papa dan Mama yang menjadi alasan nomor satu penulis tetap semangat mengerjakan skripsi, yang selalu mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi secara fisik maupun mental. Ka Ingga dan Ale yang mengerti kondisi penulis sedang menulis skripsi, dan mendukung penulis secara penuh.
6. Shaniaveedha H.A.I yang selalu mendukung penulis dalam menulis skripsi dan membantu memberikan saran dan kritik selama masa penulisan skripsi.
7. Sahabat-sahabat penulis seperjuangan yang saling mendukung dan memberi saran, yaitu Kevin Alkhairi Setiawan, Awan Dino, Muhammad Restu Ali, Jordy Concita, Edward Yeremia, Ganisya Tripangestuti, Olivia Andira dan semua teman-teman angkatan 2018 lainnya.
8. Sahabat penulis sedari SMA dan SMP yaitu Kokom, Darma, Figo, Puguh, Bima, Dani, Ogo, Dio, dan Ryan yang selalu membuat penulis tertawa di tengah-tengah hiruk pikuk penulisan skripsi.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan kesalahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga jauh dari kata sempurna. Meskipun begitu, penulis berharap lewat skripsi yang disusun ini, penulis-penulis dan peneliti lainnya dapat menjadi referensi. Kritik dan saran yang membangun untuk penelitian ini penulis terima.

Jakarta, 14 Oktober 2022

AZS

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ	iii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan subfokus penelitian	10
C. Perumusan Masalah	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Deskripsi Teoretis	12
A.1 Pragmatik	12
A.2 Tindak Tutur	14
A.3 Jenis-jenis Tindak Tutur	15
A.4 Implikatur	18
A.5 Prinsip Kerjasama	20
A.6 Program Acara Televisi	24
A.7 Wawancara	25
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	28

BAB III	33
METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Tujuan Penelitian	33
B. Lingkup Penelitian	33
C. Waktu dan Tempat	33
D. Prosedur Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
G. Kriteria Analisis	37
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Data	40
A.1 Jenis-jenis Maksim Prinsip Kerjasama dalam Wawancara di Acara Televisi “Quotidien” Edisi 07 September 2021 Edisi 07 September 2021 Edisi 07 September 2021	43
B. Interpretasi Data	56
C. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V	81
PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi	84
C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
SITOGRAFI	90
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Analisis.....	38
Tabel 3. 2 Klasifikasi Jenis Maksim Prinsip Kerjasama Grice (1989) dalam Wawancara pada Acara Televisi Quotidien	39
Tabel 4. 1 Analisis Jenis Maksim Prinsip Kerjasama Grice (1989) dalam Wawancara pada Acara Televisi Quotidien.....	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Alur Kerangka Berpikir	32
Gambar 4. 1 Diagram Hasil Temuan Penelitian.....	41

